

Transformasi Penggunaan *Zahir Accounting* Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Operasional Perusahaan Dagang

Aisyah¹, Andi Riyanto^{2*}

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 19 April 2024

Revisi Akhir: 21 Mei 2024

Diterbitkan Online: 7 Juni 2024

KATA KUNCI

Zahir Accounting, Efisiensi, Efektivitas, Operasional, Perusahaan Dagang.

KORESPONDENSI

E-mail: andi.iio@bsi.ac.id*

ABSTRACT

Era perkembangan teknologi informasi yang pesat, transformasi ke sistem informasi berbasis aplikasi seperti *Zahir Accounting* telah menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dagang. Penelitian ini bertujuan untuk menggali kelebihan penggunaan *Zahir Accounting* dibandingkan dengan sistem manual yang konvensional. Permasalahan yang dihadapi oleh banyak entitas dagang adalah proses pengolahan data transaksi keuangan yang masih dilakukan secara manual, yang mengakibatkan laporan keuangan bulanan menjadi kurang efisien dan memakan waktu. Melalui metode pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan *Zahir Accounting* dapat mempercepat proses pembuatan laporan keuangan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan memudahkan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi ke sistem informasi berbasis aplikasi *Zahir Accounting* tidak hanya mempercepat proses bisnis tetapi juga memberikan keakuratan dan kemudahan dalam pengambilan keputusan strategis, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar.

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju seraya berkembangnya zaman membuat teknologi akan berbagi informasi meningkat pesat. Adanya program pengolahan data, maka informasi baik penginputan dan penyimpanan data lebih cepat dan akurat, serta dapat dengan mudah mencari data-data yang diinginkan, hal ini dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang sering terjadi (Hidayat, 2021).

Salah satu contohnya pengolahan akuntansi pada Toko Beras dan Gas Laksana yang bergerak di bidang perdagangan yang menjual beragam jenis beras dan gas. Proses pencatatan yang digunakan masih berupa sistem manual yaitu penulisan dalam buku tulis. Hal ini dapat berakibat pada tidak *balance*-nya buku besar dan laporan keuangan. Permasalahan lainnya yang dihadapi adalah pengolahan data transaksi keuangan dibuat dengan manual dalam buku, kemudian laporan keuangan atau bulanan dibuat berdasarkan urutan laporan harian yang mengakibatkan menyita banyak waktu (Haryanti & Saputra, 2022) dan kurang efektif (Sugesti & Nilawati, 2022). Sehingga rawan sekali terjadi kesalahan penginputan

dalam menyusun laporan keuangan (Abdullah & Rahadian, 2021; Hikayat & Supiandi, 2022; Diah & Sunani, 2023).

Pengolahan data akuntansi secara manual lebih banyak menimbulkan resiko dibandingkan dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi seperti halnya penginputan jurnal seringkali terjadi penggandaan, atau input dengan nomor nota yang sama berbeda transaksi (Noviansyah et al., 2023). Hal ini dapat berakibat tidak *balance*-nya buku besar dan laporan keuangan yang dibuat (Mulyadi & Islami, 2022).

Bisnis terdigitalisasi mengimplementasikan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas bisnis serta menjadi pusat keuntungan (KNEKS, 2020). Selain itu perkembangan teknologi informasi di era sekarang memberikan dampak besar terhadap sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi memberikan informasi yang diperlukan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk membuat keputusan yang berharga (Wijayanti et al., 2024). Dampak yang dirasakan terletak pada cara pengolahan data dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi sehingga terciptanya *software* akuntansi seperti *Accurate*, *ABSS Premier*, *Zahir Accounting* dan lain-lain. Secara umum, *software* atau perangkat lunak merupakan program yang dirancang

Sedangkan Laporan Laba Rugi memuat informasi terkait aktivitas yang mencakup dua komponen utama, yaitu pendapatan dan beban entitas dalam satu periode anggaran dan laporan untuk periode bulan Oktober 2023 terlihat pada gambar 2 berikut ini:

Toko Beras dan Gas Laksana	
Laporan Laba Rugi	
Per 31 Oktober 2023	
dalam Rp.	
PENDAPATAN:	
Penjualan Beras	68,614,000
Penjualan Gas Elpiji	13,358,000
TOTAL PENDAPATAN	81,972,000
HPP:	
Harga Pokok Penjualan Beras	59,802,000
Harga Pokok Penjualan Gas Elpiji	12,102,000
TOTAL HPP	71,904,000
Laba/Rugi Kotor	10,068,000
BEBAN OPERASIONAL:	
Beban Gaji & Upah	2,400,000
Beban Listrik	235,000
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	2,635,000
BEBAN NON OPERASIONAL:	
Beban Penyusutan Peralatan	100,000
Beban Penyusutan Kendaraan	1,330,000
TOTAL BEBAN NON OPERASIONAL	1,430,000
Laba/Rugi Operasi	4,065,000
LABA BERSIH	6,003,000

Sumber: Laporan Laba Rugi Periode Oktober 2023.

Gambar 2. Laporan Laba Rugi

Laporan Perubahan Modal ini memberikan informasi yang berharga tentang perubahan modal perusahaan, sumber pendanaan, dan penggunaan modalnya. Laporan Perubahan Modal periode Oktober 2023 terlihat pada gambar 3 berikut:

Toko Beras dan Gas Laksana	
Laporan Perubahan Modal	
Per 31 Oktober 2023	
dalam Rp.	
Modal	371,135,000
Laba Bersih	6,003,000
Modal, 1 November 2023	377,138,000

Sumber: Laporan Perubahan Modal Periode Oktober 2023.

Gambar 3. Laporan Perubahan Modal

Laporan neraca menyajikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, yang meliputi aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Laporan Neraca entitas periode Oktober 2023 terlihat pada gambar 4 berikut ini:

Toko Beras dan Gas Laksana			
Laporan Neraca			
Per 31 Oktober 2023			
dalam Rp.			
AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar:		Hutang Dagang	10,800,000
Kas	83,492,000	Modal	371,134,999
Bank BCA	14,530,000	Laba Tahun Berjalan	6,003,000
Piutang Dagang	1,680,000		
Sewa Dibayar Di muka	10,000,000	TOTAL PASIVA	387,938,000
Persediaan Beras	115,068,000		
Persediaan Gas Elpiji	15,498,000		
Total Aktiva Lancar	240,268,000		
Aktiva Tetap:			
Peralatan	6,000,000		
Akm. Peralatan	-1,300,000		
Kendaraan	160,000,000		
Akm. Kendaraan	-17,330,000		
Perlengkapan	300,000		
Total Aktiva Tetap	147,670,000		
TOTAL AKTIVA	387,938,000		

Sumber: Laporan Neraca Periode Oktober 2023.
Gambar 4. Laporan Neraca

Informasi yang diperoleh dari *Zahir Accounting* menunjukkan *output* Laporan Laba Rugi entitas untuk periode Oktober 2023 sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar 5 berikut:

Toko Beras dan Gas Laksana		
Laba Rugi		
October 2023		
		Saldo
		IDR
Pendapatan		
Pendapatan Usaha		
4100-00-010 Penjualan Beras	68.614.000,00	
4100-00-020 Penjualan Gas Elpiji	13.358.000,00	
Total Pendapatan Usaha	81.972.000,00	
Total Pendapatan	81.972.000,00	
Beban Atas Pendapatan		
Beban atas Pendapatan		
5100-00-010 Harga Pokok Penjualan Beras	59.802.000,00	
5100-00-020 Harga Pokok Penjualan Gas Elpiji	12.102.000,00	
Total Beban atas Pendapatan	71.904.000,00	
Total Beban Atas Pendapatan	71.904.000,00	
Laba/Rugi Kotor	10.068.000,00	
Beban Operasional		
Beban Administrasi Dan Umum		
6200-00-010 Beban Gaji & Upah	2.400.000,00	
6200-00-031 Beban Listrik	235.000,00	
Total Beban Administrasi Dan Umum	2.635.000,00	
Total Beban Operasional	2.635.000,00	
Laba/Rugi Operasi	7.433.000,00	
Beban Non Operasional		
Beban Penyusutan		
7100-00-030 Beban Penyusutan Peralatan	100.000,00	
7100-00-040 Beban Penyusutan Kendaraan	1.330.000,00	
Total Beban Penyusutan	1.430.000,00	
Total Beban Non Operasional	1.430.000,00	
Laba/Rugi Operasi	6.003.000,00	
Pendapatan Lain		
Total Pendapatan Lain	0,00	
Beban Lain		
Total Beban Lain	0,00	
Laba/Rugi Bersih	6.003.000,00	

Halaman : 1

Sumber: Hasil olah data Zahir Accounting, 2024.

Gambar 5. Laporan Laba Rugi Versi Zahir Accounting

Sedangkan gambar 6 berikut ini adalah *output* Zahir Accounting terhadap Laporan Neraca entitas untuk periode bulan Oktober 2023:

Toko Beras dan Gas Laksana
Neraca
October 2023

Harta		IDR
Kas		
1100-00-020	Kas	83.492.000,00
Total Kas		83.492.000,00
Bank		
1200-00-010	Bank BCA	14.530.000,00
Total Bank		14.530.000,00
Piutang Usaha		
1300-00-010	Piutang Dagang	1.680.000,00
Total Piutang Usaha		1.680.000,00
Total Piutang Lain		0,00
Persediaan Barang		
1400-00-010	Persediaan Beras	115.068.000,00
1400-00-020	Persediaan Gas Elpiji	15.498.000,00
Total Persediaan Barang		130.566.000,00
Total Persediaan Lain		0,00
Total Uang Muka Dibayar		0,00
Total Pajak Dibayar Dimuka		0,00
Biaya Dibayar Dimuka		
1500-00-310	Sewa Dibayar di Muka	10.000.000,00
Total Biaya Dibayar Dimuka		10.000.000,00
Total Investasi Jangka Panjang		0,00
Harta Tetap Berwujud		
1700-00-030	Peralatan	6.000.000,00
1700-00-040	Kendaraan	160.000.000,00
Total Harta Tetap Berwujud		166.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Harta Tetap		
1700-00-130	Akumulasi Penyusutan Mesin & Peralatan	-1.300.000,00
1700-00-140	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-17.330.000,00
Total Akumulasi Penyusutan Harta Tetap		-18.630.000,00
Total Harta Tetap Tidak Berwujud		0,00
Harta Lainnya		
1900-00-012	Perlengkapan	300.000,00
Total Harta Lainnya		300.000,00
Total Harta		387.938.000,00
Kewajiban		
Utang Usaha		
2100-00-010	Hutang Dagang	10.800.000,00
Total Utang Usaha		10.800.000,00
Total Utang Lain		0,00
Total Uang Muka Diterima		0,00
Total Utang Pajak		0,00
Total Utang Jangka Panjang		0,00
Total Kewajiban		10.800.000,00
Modal		
Modal		
3100-00-010	Modal	371.135.000,00
Total Modal		371.135.000,00
Laba		
3200-00-020	Laba Tahun Berjalan	6.003.000,00
Total Laba		6.003.000,00
Total Modal		377.138.000,00
Total Kewajiban dan Modal		387.938.000,00

Kewajiban		
Utang Usaha		
2100-00-010	Hutang Dagang	10.800.000,00
Total Utang Usaha		10.800.000,00
Total Utang Lain		0,00
Total Uang Muka Diterima		0,00
Total Utang Pajak		0,00
Total Utang Jangka Panjang		0,00
Total Kewajiban		10.800.000,00
Modal		
Modal		
3100-00-010	Modal	371.135.000,00
Total Modal		371.135.000,00
Laba		
3200-00-020	Laba Tahun Berjalan	6.003.000,00
Total Laba		6.003.000,00
Total Modal		377.138.000,00
Total Kewajiban dan Modal		387.938.000,00

Sumber: Hasil olah data Zahir Accounting, 2024.

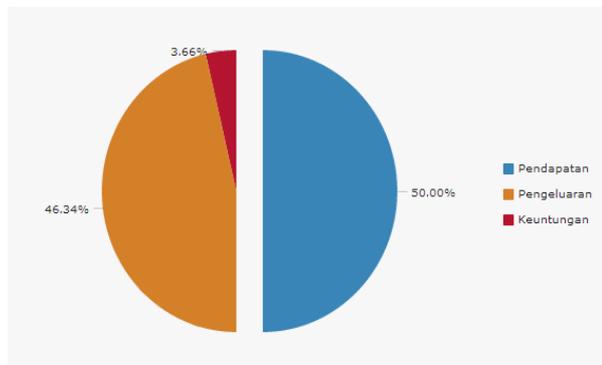
Gambar 6. Laporan Neraca Versi Zahir Accounting

Perbedaan utama antara hasil pengolahan *Zahir Accounting* dan sistem manual dalam penyusunan laporan laba rugi dan neraca pada entitas dagang terletak pada efisiensi, akurasi, dan kemudahan analisis data (Fauziah Nur Shiami, 2023).

Zahir Accounting memudahkan laporan laba rugi dihasilkan secara otomatis, mempercepat proses dan mengurangi risiko kesalahan manusia (Surniandari & Putri, 2023). Sistem ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah membedakan antara pendapatan dan beban serta menghitung laba kotor dan laba bersih dengan cepat dan akurat. Sebaliknya, dalam sistem manual, proses ini memerlukan waktu lebih lama dan lebih rentan terhadap kesalahan karena perlu mengumpulkan data, mencatat pendapatan dan beban secara manual, serta melakukan perhitungan laba kotor dan bersih.

Zahir Accounting memungkinkan penyusunan laporan neraca yang terstruktur dengan baik dan klasifikasi rekening yang jelas, memberikan gambaran yang akurat tentang posisi keuangan perusahaan (Hadi & Herdianti, 2022). Sistem manual, di sisi lain, memerlukan pencatatan manual yang lebih kompleks dan waktu yang lebih lama untuk menyusun laporan neraca, mulai dari pencatatan double entry hingga penyusunan buku besar dan neraca lajur.

Sedangkan *output* analisis laporan keuangan dari *Zahir Accounting* terlihat pada gambar 7 dalam bentuk *pie chart* berikut ini:

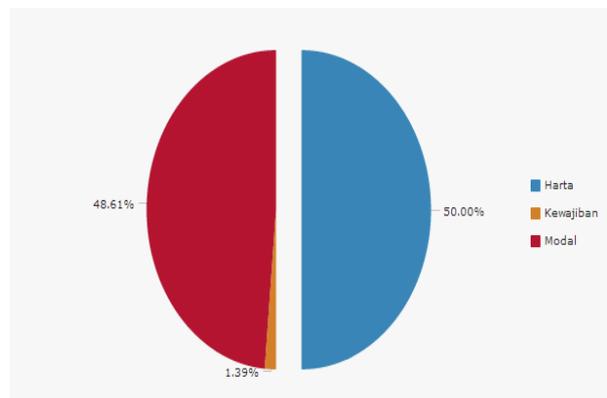


Sumber: Hasil olah data Zahir Accounting, 2024.

Gambar 7. Grafik Laba Rugi

Berdasarkan gambar 7, Toko Beras dan Gas Laksana mendapatkan pendapatan dari penjualan usaha bulan oktober 2023 Rp. 81.972.000 (50%), Pengeluaran sebesar Rp. 75.969.000 (46.34%) dan mendapatkan keuntungan Rp. 6.003.000 (3.66%).

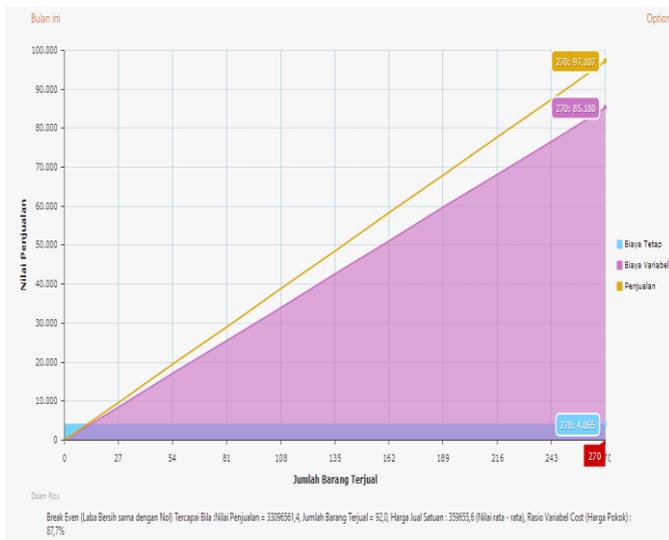
Nominal keseluruhan harta sebesar Rp. 387.938.000 (50%), Kewajiban sebesar Rp. 10.800.000 (1.39%), dan Modal sebesar Rp. 377.138.000 (48.61%) yang dimiliki Toko Beras dan Gas Laksana pada bulan Oktober 2023 terlihat pada gambar 8 berikut ini:



Sumber: Hasil olah data Zahir Accounting, 2024.

Gambar 8. Grafik Neraca

Titik impas yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa nilai penjualan barang tejual pada Toko Beras dan Gas Laksana berada pada titik penjualan terbesar 270: Rp. 97.107.000, Biaya Variabel sebesar 270: Rp. 85.180.000, dan biaya tetap sebesar 270: Rp. 4.065.000, seperti yang diilustrasikan pada gambar 9 berikut ini:



Sumber: Hasil olah data Zahir Accounting, 2024.

Gambar 9. Grafik Break Even

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Zahir Accounting* mempunyai kelebihan dari aspek: 1) Efisiensi, *Zahir Accounting* mengotomatisasi proses entri data dan perhitungan, yang mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan laba rugi. Sistem manual memerlukan pencatatan manual yang memakan waktu dan rentan kesalahan; 2) Akurasi, *Zahir Accounting* mengurangi risiko kesalahan manusia dalam perhitungan dan entri data. Dalam sistem manual, kesalahan dapat terjadi karena perlu mencatat banyak hal secara manual pada beberapa kertas kerja atau buku; 3) Kemudahan Analisis, laporan yang dihasilkan oleh *Zahir Accounting* lebih mudah untuk dianalisis karena disajikan secara otomatis dan terstruktur dengan baik, sedangkan sistem manual mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk mengorganisir data sebelum analisis dapat dilakukan; 4) Pembaruan *Real-Time*, *Zahir Accounting* memungkinkan pembaruan real-time terhadap laporan laba rugi seiring dengan terjadinya transaksi, sedangkan dalam sistem manual, laba rugi perusahaan baru diketahui pada akhir periode tertentu, seperti minggu atau bulan; dan 5) Integrasi Data, dengan *Zahir Accounting*, data dari berbagai modul seperti piutang, hutang, dan persediaan dapat terintegrasi secara otomatis ke dalam laporan laba rugi. Sistem manual memerlukan penggabungan data dari berbagai sumber yang terpisah. Secara keseluruhan, *Zahir Accounting* menawarkan pendekatan yang lebih modern, efisien, dan kurang rentan terhadap kesalahan dibandingkan dengan sistem pembukuan manual dalam penyusunan laporan laba rugi.

Perusahaan yang ingin beralih ke *Zahir Accounting* harus memperhatikan beberapa rekomendasi berikut ini: 1) siapkan rencana migrasi data yang terstruktur dari sistem manual ke *Zahir Accounting*. Ini termasuk memastikan integritas data selama proses transfer; 2) periksa kompatibilitas *Zahir Accounting* dengan sistem lain yang digunakan dalam perusahaan; 3) manfaatkan fitur kustomisasi *Zahir Accounting* untuk menyesuaikan dengan kebutuhan unik perusahaan, seperti laporan keuangan

husus atau format faktur; dan 4) lakukan pembaruan sistem secara berkala untuk memanfaatkan fitur terbaru dan peningkatan keamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, & Rahadian, K. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Desa Wisata Pentingsari Menggunakan Metode Prototyping. *AUTOMATA*, 2(1).
- Diah, A., & Sunani, A. (2023). Penerapan Software Accurate Pada Akuntansi Perusahaan di Persekutuan ABC. *Majalah Ekonomi*, 28(01), 15–19.
- Fauziah Nur Shiami, N. (2023). Penerapan Zahir Accounting Versi 6 Untuk Pengolahan Data Akuntansi Pada Toko Kenanga. *JUSTIKA: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 44–52. <https://doi.org/10.31294/justika.v3i2.2919>
- Hadi, S. W., & Herdianti, F. A. (2022). Pengelolaan Data Akuntansi Keuangan Pt Satwa Medika Utama Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1. *SPEED-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 14(4), 94–101.
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2021). Pemanfaatan perangkat lunak akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 107–115.
- Haryanti, & Saputra, E. P. (2022). Pengolahan Data Akuntansi Keuangan Pada PT. Aldimana Solusi Teknologi Menggunakan Accurate Online Versi 1.0. 0. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 177–185.
- Hidayat, A. R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pengelola Barang/Inventaris Di Jc Komp. *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 5(1), 82–87.
- Hikayat, M., & Supiandi, L. (2022). Aplikasi Laporan Keuangan Toko Berkah Aquatic Berbasis Web. *Seminar Teknologi Majalengka (STIMA)*, 113–118.
- KNEKS. (2020). *Digitalisasi Kunci Penguatan BMT*. <https://kneks.go.id/berita/237/digitalisasi-kunci-penguatan-bmt?category=1>
- Mulyadi, & Islami, N. S. (2022). Pengolahan Data Akuntansi Keuangan Pada PT. Fatih Jaya Indonesia Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1. *SPEED-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 14(2), 22–28.
- Noviansyah, A., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2023). Aplikasi Akuntansi Zahir Accounting 5.1 untuk Pengolahan Data Keuangan pada UD Barokah Material Lumajang. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 305–322.
- Sugesti, & Nilawati, L. (2022). Komparasi Pengolahan Data Akuntansi Antara Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Aplikasi Zahir Accounting. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 12–18.
- Surniandari, A., & Putri, A. N. (2023). Penerapan Zahir Accounting dalam Penyusunan Laporan Keuangan Toko Kue Rafita's Cake. *JAIS-Journal of Accounting Information System*, 4(2), 24–31.
- Wijayanti, P., Mohamed, I. S., & Daud, D. (2024). Computerized accounting information systems: An application of task technology fit model for microfinance. *International Journal of Information Management Data Insights*, 4(1), 100224. <https://doi.org/10.1016/j.ijime.2024.100224>
- Zeinora. (2020). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting Dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta PGRI. *ABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(4), 341–353.

BIODATA PENULIS

Penulis Pertama

Aisyah, mahasiswi Program Studi Sistem Informasi Akuntansi D3 Kampus Sukabumi, Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis Kedua

Andi Riyanto, Dosen Tetap Program Studi Sistem Informasi Akuntansi D3 Kampus Sukabumi, Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika.